

Pengaruh Media Pop Up Book Pada Pembelajaran IPAS Terhadap Pengembangan Karakter Mandiri dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

Finda Isnaini : 218620600082

Dosen Pembimbing :
Supriyadi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan inti pendidikan yang melibatkan interaksi antara guru, siswa, dan berbagai sumber belajar untuk mencapai kompetensi dasar. Namun, penerapan *Kurikulum Merdeka* di Indonesia belum optimal, ditandai dengan rendahnya kemampuan siswa memahami materi, khususnya soal tingkat C3, C4, dan C5. Data Bank Dunia menunjukkan siswa Indonesia hanya mampu memahami 30% dari materi yang mereka baca.

Di SDN Kendalpecabean, pembelajaran masih bersifat *teacher-centered* dengan minimnya penggunaan media, sehingga siswa pasif dan kurang mampu berpikir kritis, terutama pada mata pelajaran IPAS yang bersifat abstrak. Masalah ini membutuhkan solusi berupa media pembelajaran inovatif yang menarik minat siswa dan mendukung kemampuan berpikir kritis serta kemandirian belajar.

Salah satu media yang potensial adalah **Pop-Up Book**, yang menawarkan elemen 3D menarik, merangsang kreativitas, dan memotivasi siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Pop-Up Book pada pembelajaran IPAS kelas V, khususnya dalam meningkatkan karakter mandiri dan keterampilan berpikir kritis siswa.



Urgensi Penelitian

Keterbatasan Implementasi Media Pembelajaran Interaktif

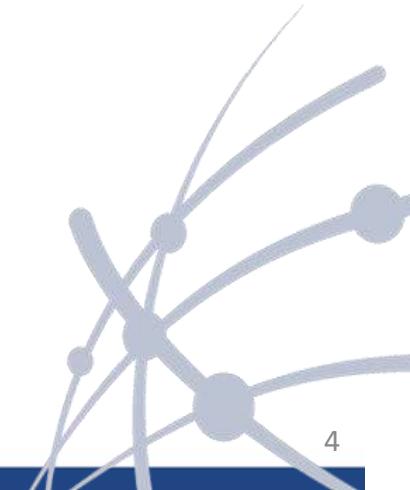
Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif, seperti *Pop-Up Book*, efektif meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa pada berbagai jenjang pendidikan. Namun, penerapannya dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar masih minim, terutama pada materi yang membutuhkan analisis dan pemikiran kritis. Keterbatasan ini mengindikasikan perlunya pengembangan dan penerapan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan kualitas proses belajar.

Pengaruh Media *Pop-Up Book* pada Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian

Hasil penelitian terkait menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan cara menghadirkan elemen visual dan interaktif yang menarik. Meski demikian, penelitian serupa pada mata pelajaran IPAS, terutama yang terintegrasi dengan kurikulum merdeka, masih jarang dilakukan. Penelitian ini menjadi penting untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan fokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian siswa melalui media *Pop-Up Book*.

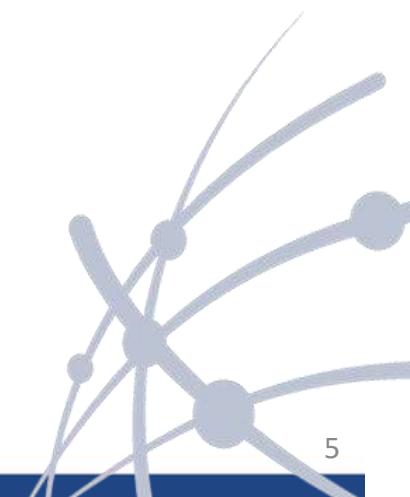
Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh media pop-up book pada pembelajaran IPAS terhadap Keterampilan Berpikir Kritis siswa kelas V di SDN Kendalpecabean.



TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh media pop-up book pada pembelajaran IPAS tehadap Karakter Mandiri siswa kelas V di SDN Kendalpecabean serta mengetahui pengaruh media pop-up book pada pembelajaran IPAS tehadap Keterampilan Berpikir Kritis siswa kelas V di SDN Kendalpecabean.



PENELITIAN TERDAHULU

Ari Wibowo (2018)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA, terutama pada konsep-konsep abstrak. Namun, penelitian ini lebih berfokus pada aspek pemahaman konsep, sehingga belum mengeksplorasi secara mendalam pengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis dan karakter kemandirian siswa.

Tati Nurhayati dan Retno Sukmawati (2020)

Penelitian mereka menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Akan tetapi, penelitian ini belum mengkaji bagaimana media tersebut dapat digunakan untuk mendorong kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa.

Fitriana dan Sukardi (2019)

Studi ini menemukan bahwa media tiga dimensi seperti *Pop-Up Book* dapat membantu siswa dalam memahami materi IPA yang bersifat abstrak. Namun, penelitian ini lebih menekankan pada pengembangan kreativitas daripada karakter mandiri siswa.

Rini Nurjanah dan Sri Wahyuni (2021)

Penelitian mereka menyimpulkan bahwa media interaktif seperti *Pop-Up Book* berkontribusi pada peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa, tetapi penerapannya masih terbatas pada pembelajaran tematik dan belum difokuskan pada pembelajaran IPAS dengan integrasi kurikulum merdeka.



HASIL OBSERVASI AWAL (DATA PRA PENELITIAN)

Pembelajaran yang dilaksanakan di SDN Kendalpecabean masih bersifat teacher center, dan siswa cenderung pasif terlebih dalam pembelajaran IPAS. Siswa tidak dapat menyelesaikan soal secara mandiri, cenderung setelah diberikan materi siswa masih bertanya dan belum memahami materi secara maksimal. Siswa juga jika diberikan soal uraian berbasis masalah masih sulit untuk memahami soal dan menyusun penyelesaiannya. Guru kelas V juga menyampaikan bahwa beliau jarang menggunakan media pembelajaran ketika mengajar materi IPAS. Ia juga menyatakan bahwa kemampuannya dalam membuat sebuah karya media pembelajaran yang inovatif masih sangat kurang. Hal ini menyebabkan pembelajaran didalam kelas hanya bisa berlangsung dengan metode ceramah serta latihan soal sehingga terkesan sangat monoton. Pola pembelajaran demikian menyebabkan siswa kurang tertarik dengan materi IPAS yang menyebabkan siswa kurang focus dan lebih sulit untuk membangun kemampuan berpikir kritis dalam memahami konsep materi IPAS yang bersifat abstrak. Selain itu, guru IPAS kelas V juga menyampaikan bahwa sejauh ini siswa masih belum bisa menyelesaikan soal IPAS terlebih yang tergolong pada tingkat C3,C4 dan C5 secara mandiri disebabkan informasi yang diperoleh hanya sebatas dari penjelasan guru kepada siswa. Hal ini menyebabkan karakter kemandirian siswa masih rendah



METODE

Jenis Penelitian

- Penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen.
- Menggunakan desain *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Posttest Only Control Group Design*.
- Variabel bebas: penggunaan media *Pop-Up Book*.
- Variabel respon: pengembangan karakter mandiri dan keterampilan berpikir kritis.

Populasi dan Sampel

- Populasi: siswa kelas V SDN Kendalpecabean (kelas A dan B, total 38 siswa).
- Teknik pengambilan sampel: *purposive sampling* dengan melibatkan seluruh populasi.
- Kelas A: 18 siswa, Kelas B: 20 siswa (memiliki kemampuan kognitif yang hampir sama).

Teknik Pengumpulan Data

1.Tes:

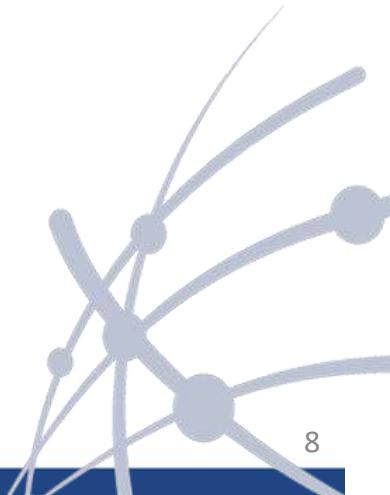
1. Pre-test: mengukur kemampuan awal siswa.
2. Post-test: menilai perubahan kemampuan setelah perlakuan.

2.Angket:

1. Mengukur respons siswa terhadap penggunaan *Pop-Up Book*.
2. Pilihan jawaban: SS, S, TS, STS.

3.Dokumentasi:

1. Catatan berupa modul ajar, hasil nilai harian, dan foto kegiatan pembelajaran.



METODE

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas:

1. Uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS 26 (taraf signifikansi 5%).
2. Data normal jika $P > 0,05$.

Uji Homogenitas:

1. Menggunakan uji Fisher.
2. Homogen jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

Uji T-Test:

1. Mengetahui pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap kemampuan berpikir kritis.
2. Signifikansi:
 1. Jika $sig. > 0,05$: H_0 diterima.
 2. Jika $sig. < 0,05$: H_0 ditolak.

Uji Manova:

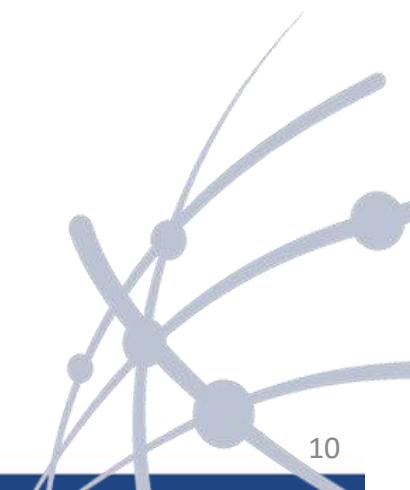
1. Untuk mengetahui pengaruh media terhadap kemandirian dan kemampuan berpikir kritis secara simultan.
2. Signifikansi:
 1. Jika $sig. > 0,05$: H_0 diterima.
 2. Jika $sig. < 0,05$: H_0 ditolak.

HIPOTESIS

Hipotesis (Pengaruh Media Pop-Up Book terhadap Kemampuan Berpikir Kritis)

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pop-up book pada pembelajaran IPAS terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V di SDN Kendalpecabean.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pop-up book pada pembelajaran IPAS terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V di SDN Kendalpecabean.



HASIL PENELITIAN

Tabel 1.3 Data Hasil Pre-test

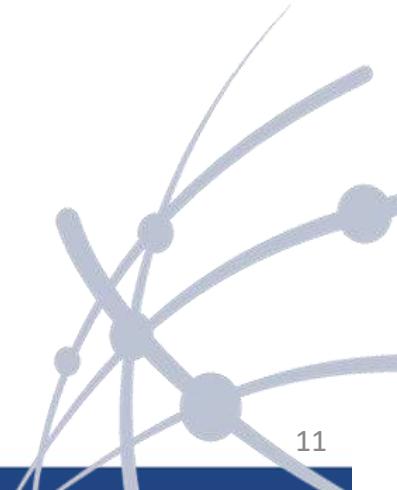
<i>Pre-Test</i>	
Mean	62,90
Median	70
Modus	70
Std.Deviasi	15,611
Minimum	50
Maximum	87

Tabel 1.4 Data Hasil *Post-Test*

<i>Post-Test</i>	
Mean	84,95
Median	90
Modus	90
Std.Deviasi	8,96
Minimum	72
Maximum	98

Tabel 1.6 Hasil Uji *Paired Sample Statistik*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest	64.90	38	15.611	2.566
	PostTest	84.95	38	8.9623	1.473



DATA HASIL PENELITIAN

Tabel 1.7 Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Test											
	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1	PreTest – PostTest	- 23.982	15.516	2.34	-27.809	-18.237	- 9.867	.000			

Dari tabel hasil uji diatas, dapat diketahui hasil nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,00. Nilai tersebut berarti $< 0,05$ dari taraf signifikansi yang telah ditentukan, sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwasanya hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *pop-up book* dalam pembelajaran IPAS berpengaruh positif terhadap keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terdapat peningkatan signifikan pada pemahaman peserta didik terhadap materi Organ Pencernaan, Nutrisi, dan Pola Makan Sehat. Media *pop-up book* yang bersifat visual, interaktif, dan kontekstual terbukti mampu membantu siswa membangun pemahaman konsep secara lebih konkret dan menyenangkan. Media ini tidak hanya menjadi alat bantu visual, tetapi juga mendorong siswa untuk aktif mengeksplorasi materi, membuat keputusan, serta menyampaikan pendapat secara mandiri. Hal ini tercermin dari hasil angket yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa terbantu dalam belajar dan berpikir lebih kritis logis dan spesifik melalui penggunaan *pop-up book*. Proses pembelajaran pun menjadi lebih bermakna karena mendorong siswa berpikir kritis, berdiskusi, dan menyusun argumen dengan alasan yang logis. Selain itu, respon siswa yang sangat positif (95,16%) menunjukkan bahwa media ini sangat efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan memotivasi, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan proses pembelajaran IPAS di sekolah dasar.



Referensi

- N. S. Ramdani, H. Nugraha, and A. Hadiapurwa, “POTENSI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING,” *Akademika*, vol. 10, no. 02, pp. 425–436, Dec. 2021, doi: 10.34005/akademika.v10i02.1406.
- Sinta Harlinda Syofyan, “PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK PADA PEMBELAJARAN IPA DI SD”, doi: 10.21009/JPD.011.25.
- Rohani and Nurhadianto, “MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA MELALUI MODEL PROJECT CITIZEN.”
- S. Nuryani, L. H. Maulana, and I. K. Nurmeta, “IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR,” *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, vol. 4, no. 2, pp. 599–603, 2023, [Online]. Available: <https://e-jurnal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf>
- R. Budiwati, A. Budiarti, A. Muckromin, Y. M. Hidayati, and A. Desstya, “Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau dari Miskonsepsi,” *Jurnal Basicedu*, vol. 7, no. 1, pp. 523–534, Feb. 2023, doi: 10.31004/basicedu.v7i1.4566.
- Suyanti, “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN PKN SISWA KELAS V SD NEGERI 104208 CINTA RAKYAT.”
- Y. L. Wedyawati Nelly, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Budi Utama, 2019.

Referensi

- S. A. Wibowo and H. D. Koeswanti, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik untuk Meningkatkan Karakter Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 6, pp. 5100–5111, Oct. 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i6.1600.
- N. Ardelia, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Materi IPAS Sistem Pernapasan Manusia ‘Oksibondi’ Kelas V di SDN Batu Ampar 02,” vol. 5, no. 5, 2024, doi: 10.38035/jmpis.v5i5.
- Anisa Nurul Izzah and Deni Setiawan, “Penggunaan Media Pop Up Book sebagai Media Belajar yang Menyenangkan di Rumah Dalam Inovasi Pembelajaran SD Kelas Rendah,” *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, vol. 2, no. 3, pp. 86–92, Jul. 2023, doi: 10.58192/sidu.v2i3.1119.
- St. Arbiah khadijah, H. Kamaruddin Hasan, and Y.S Pasinggi, “Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap The Influence of the Use of Pop-Up Book Media on the Learning Outcomes of Fourth Grade Elementary School Students in Pinrang Regency,” 2021.
- L. Suroiha, G. K. Dewi, and S. Wibowo, “Pengembangan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar,” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 4, no. 1, pp. 516–523, Dec. 2021, doi: 10.31004/edukatif.v4i1.1856.
- L. Jurnal, I. K. Sentarik, and N. Kusmariyatni, “Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, vol. 4, no. 2, pp. 197–208, 2020.

